



**LAPORAN  
TINJAUAN MANAJEMEN  
LABORATORIUM REPRODUKSI TERNAK**

**Oleh:**

**Tim Laboratorium Reproduksi Ternak**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2018**

## **LABORATORIUM REPRODUKSI TERNAK**

### **VISI**

Menjadi Laboratorium berbasis sumberdaya lokal yang terkemuka di tingkat nasional maupun internasional pada bidang reproduksi dan Pemuliaan Ternak

### **MISI**

1. Menyelenggarakan kegiatan praktikum untuk mahasiswa peternakan yang dapat meningkatkan kompetensi dibidang reproduksi Ternak
2. Menyelenggarakan pengkajian, penelitian, dan pengembangan ilmu dan teknologi industri peternakan yang adaptif, relevan dan kompetitif
3. Melakukan Hilirisasi dan komersialisasi produk –produk hasil penelitian dibidang ternak potong pada stake holder yaitu industri peternakan , Pemerintahan dan masyarakat yang bergerak dibidang Pembibitan Ternak

### **TUJUAN**

Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak Universitas Brawajaya mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan penelitian yang relevan dan menerapkan ilmu dan teknologi industri peternakan berbasis sumberdaya lokal.
2. Menjalinkan kerjasama dengan stakeholder dibidang peternakan yaitu pemerintah (Dirjen dan dinas peternakan, industri ternak potong dan masyarakat yang bergerak dibidang ternak potong).

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis Berkas : Laporan Tinjauan Manajemen
2. Nama Unit : Laboratorium Reproduksi Ternak, FAPET
3. Nama Institusi : Universitas Brawijaya
4. Penanggungjawab : Dr.Ir. Sri Wahjuningsih,MSi
5. Koordinator Penyusun : Prof.Dr.Ir Trinil Susilawati, MS
6. Anggota Penyusun : <sup>1)</sup> Prof.Dr.Ir Suyadi, MS  
<sup>2)</sup> Prof.Dr.Ir M. Nur Ihsan, MS  
<sup>3)</sup> Prof.Dr.Ir Woro Busono, MS  
<sup>4)</sup> Dr.Ir Nurul Isnaini, MP  
<sup>5)</sup> Aulia Puspita Anugra Yekti Spt, MP, Msc  
<sup>6)</sup> Muhammad Bahrudin
7. Periode : Januari s.d Desember Th. 2018

Malang, 15 Oktober 2018  
Pimpinan Unit Kerja,

Dr.Ir. Sri Wahjuningsih,MSi  
NIP. 196401101988022001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	3
I. PENDAHULUAN .....	1
II. LINGKUP BAHASAN .....	4
III. PELAKSANAAN.....	4
IV. HASIL.....	4
1. Hasil Audit Internal .....	4
2. Hasil Audit Eksternal.....	5
3. Umpan Balik Pelanggan .....	5
4. Kinerja dan Evaluasi Proses .....	10
5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan .....	13
6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	19
7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM.....	21
8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM .....	21
V. PENUTUP .....	22

## **I. PENDAHULUAN**

Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya telah berdiri sejak tahun 1963, sehingga telah menghasilkan alumni yang telah tersebar diseluruh Indonesia. Inti Keilmuan di Fakultas Peternakan adalah Nutrisi, Pengelolaan / manajemen dan Breeding. Breeding meliputi Reproduksi dan Pemuliaan, sehingga bidang reproduksi ternak merupakan salah satu inti dari pada bidang peternakan, sehingga mulai awal berdirinya Fakultas Peternakan Terdapat laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak. Dengan perkembangan dan pengaturan laboratorium mulai tahun 2000 an laboratorium reproduksi Ternak dan Pemuliaan Ternak dipisah yaitu Laboratorium Reproduksi dan Laboratorium Pemuliaan Ternak. Pada tahun 2017 berdasarkan pada statuta Universitas Brawijaya, maka terdapat SK Rektor Nomor 518 yang menetapkan kembali menjadi Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak. Akan tetapi dengan perkembangan bidang penelitian yang dilakukan oleh para dosen pemuliaan lebih dekat dengan bidang produksi ternak sehingga dosen pemuliaan bergabung dengan Produksi Ternak, sedangkan Dosen yang pada kajian ilmu reproduksi tetap pada laboratorium reproduksi Ternak

Laboratorium Reproduksi Ternak memfasilitasi praktikum sejumlah matakuliah yang mencakup matakuliah wajib maupun pilihan. Visi dan misi laboratorium yang dimiliki juga telah sejalan dengan visi misi Fakultas Peternakan

### **TUJUAN**

Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak Universitas Brawijaya mempunyai tujuan sebagai berikut:

3. Mengembangkan penelitian yang relevan dan menerapkan ilmu dan teknologi industri peternakan berbasis sumberdaya lokal.
4. Menjalinkan kerjasama dengan stakeholder dibidang peternakan yaitu pemerintah (Dirjen dan dinas peternakan, industri ternak potong dan masyarakat yang bergerak dibidang ternak potong)

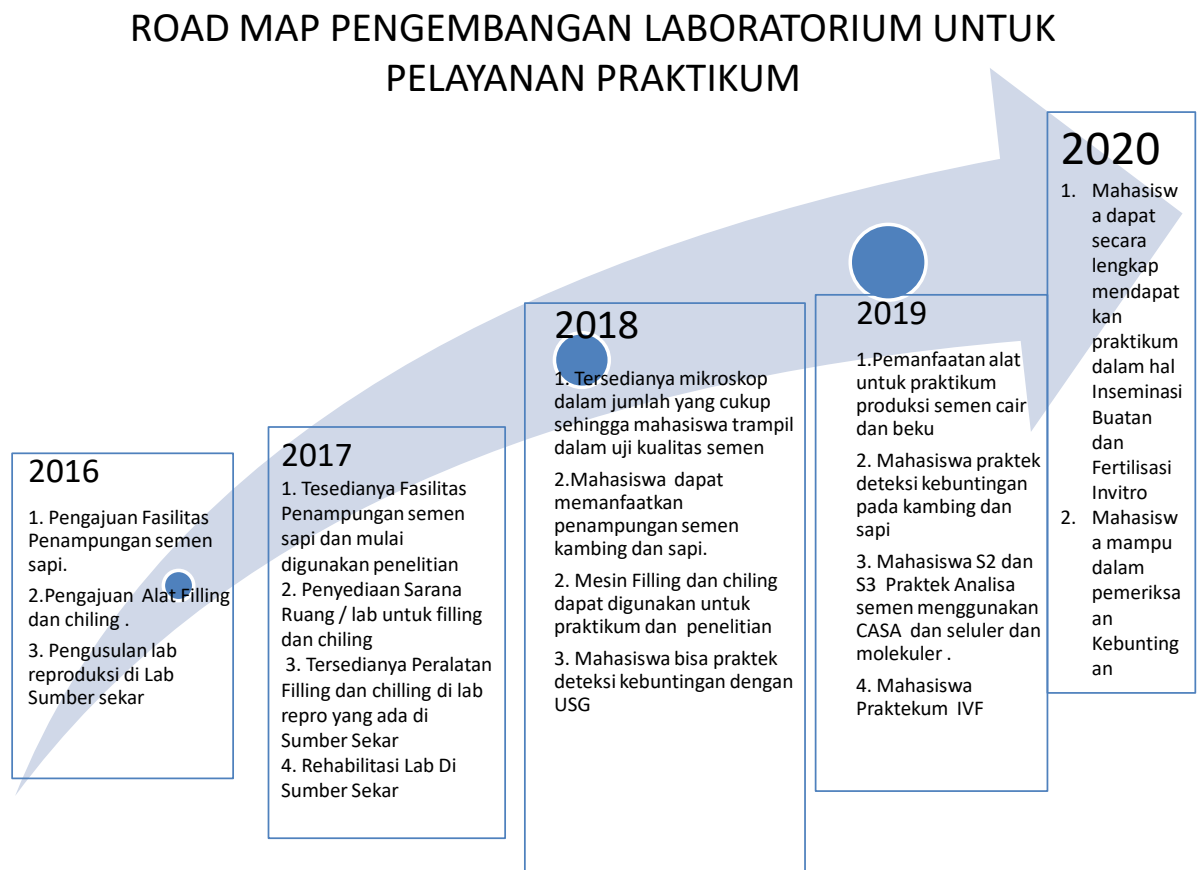
### **Analisis SWOT Laboratorium Reproduksi Ternak**

Laboratorium Reproduksi Ternak ini memiliki rincian aspek kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan yang dirangkum berdasarkan analisis SWOT seperti disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT Laboratorium Reproduksi Ternak

<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laboratorium Reproduksi Ternak ini memiliki SDM dengan kompetensi yang tinggi dalam bidang reproduksi dan manajemen breeding</li> <li>2. Penguasaan SDM terhadap Bioteknologi dan rekayasa sesuai dengan perkembangan IPTEK</li> <li>3. Telah mempunyai MoU dalam Kerjasama dengan Industri Balai Inseminasi Buatan, Industri peternakan, Bank Indonesia, Koperasi Universitas Brawijaya Selain itu saat ini sedang dikembangkan kerjasama riset dengan Wageningen University.</li> <li>4. Terdapat hasil-hasil penelitian / produk yang memungkinkan untuk dibuat publikasi internasional maupun berpotensi paten</li> <li>5. Telah dikembangkan pengencer semen yang mudah diaplikasikan oleh peternak untuk mempertahankan kualitas spermatozoa yang saat ini telah didaftarkan paten dan akan dipasarkan melalui kerjasama penjualan dengan koperasi UB</li> <li>6. Terdapat laboratorium ruang dan laboratorium lapang yang masih berpeluang untuk dikembangkan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang tersedianya alat-alat laboratorium yang dapat digunakan mahasiswa praktikum yang pada tahap trampil, karena saat ini masih banyak yang hanya berupa demo</li> <li>2. Fakultas peternakan belum mempunyai fasilitas yang lengkap untuk dilakukan penelitian, antara lain hewan coba untuk dilakukan penampungan dan prosesi semen</li> <li>3. Komitmen peneliti terhadap penelitian yang berkesinambungan dan dapat diaplikasikan pada masyarakat</li> <li>4. Terdapat beberapa <i>prototype</i> hasil penelitian yang masih belum dipatenkan.</li> <li>5. Jumlah publikasi pada jurnal Internasional ter index scopus masih kurang dan tidak merata pada semua staf pengajar.</li> <li>6. Jumlah publikasi mahasiswa masih kurang dan tidak merata pada semua bimbingan.</li> </ol>
<b>Kesempatan (<i>Opportunity</i>)</b>	<b>Tantangan (<i>Threat</i>)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat komitmen Rektor Universitas Brawijaya dan dekan Fakultas Peternakan didalam penyediaan peralatan laboratorium ruang dan laboratorium lapang yang menunjang pengembangan Pembibitan ternak</li> <li>2. Menindak lanjuti MoU dengan Bank Indonesia, industri peternakan dan pemerintah daerah didalam mengembangkan penelitian untuk pengembangan breeding ternak sapi Potong</li> <li>3. Menindaklanjuti kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam hal ini adalah Wageningen University dan Rajamanggala University</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembibitan ternak oleh peternak maupun industri peternakan masih rugi, sehingga tidak tertarik pada usaha pembibitan ternak yang profesional.</li> <li>2. Belum adanya suatu metode yang berasal dari berbagai hasil penelitian yang efisien sehingga dapat menekan biaya pada unit pembibitan di skala industri</li> <li>3. Terdapat kesenjangan yang besar antara hasil penelitian perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan peternakan.</li> </ol>

Laboratorium Reproduksi ternak mempunyai tugas utama untuk praktikum mahasiswa S1 Fakultas Peternakan UB dan juga melayani mahasiswa S1, S2 dan S3 dan dosen yang menjalankan penelitian, selain itu juga terdapat mahasiswa S1 dan S2 Biologi Reproduksi yang juga melakukan penelitian di lab Reproduksi Ternak. Laboratorium mempunyai road map pengembangan laboratorium sesuai dengan gambar 1.



Gambar 1. Road Map Pengembangan Laboratorium untuk Pelayanan Praktikum

## **II. LINGKUP BAHASAN**

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka Laboratorium Reproduksi Ternak Fapet UB melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Hasil audit, meliputi audit internal Fakultas Peternakan setiap satu tahun satu kali, yaitu AIM
2. Umpan balik pelanggan, yaitu hasil indeks kepuasan pelanggan (IKM), Kinerja proses bisnis, meliputi capaian sasaran mutu dan capaian program kerja.
3. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi
4. Tindak lanjut tinjauan manajemen
5. Perubahan yang mempengaruhi SMM
6. Saran dan masukan untuk perbaikan SMM unit kerja.

## **III. PELAKSANAAN**

Tinjauan manajemen adalah komponen penting dalam menjamin diterapkannya sistem manajemen mutu agar tercapai peningkatan mutu yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, lab Reproduksi mengadakan rapat Tinjauan Manajemen setelah pelaksanaan Audit Internal Mutu. Agenda rapat Tinjauan Manajemen meliputi tujuh poin yang disyaratkan ISO 9001:2008, yaitu: hasil Audit Internal Mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan korektif dan tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu.

## **IV. HASIL**

Hasil evaluasi manajemen Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak Tahun 2017 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen

### **1. Hasil Audit Internal**

Audit internal mutu (AIM) Unit Kerja Pelaksana Akademik (UKPA) Siklus 16 oleh GJM di Lab Reproduksi Ternak dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember 2017



dengan Ibu Prof.Dr. Lilik Eka Radiati,MS dan Bapak Dr.Ir.Imam Tohari,MS sebagai auditor dan Ibu Dr Ir. Sri Wahjuningsih,MSi sebagai auditee

Pelaksanaan AIM yang rutin dilakukan sebagai upaya membangun budaya mutu di tiap lini unit pelaksana UB ini dilakukan secara integral. Adapun ruang lingkup Audit Mutu Siklus 16 berbasis implementasi ISO: 9001:2008 tersebut antara lain, permintaan tindakan korektif AIM siklus 15 berupa temuan lama dan tindaklanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut. Dilakukan pula pemeriksaan dokumen mutudan implementasi sistem penjaminan mutu UKPA. Tim auditor menanyakan secara mendetail dokumentasi bukti fisiknya. Pada akhir audit, ketua tim audit memaparkan hasil audit pada auditee untuk dapat ditindaklanjuti demi perbaikan dan kemajuan unit yang bersangkutan.

Berikut adalah hasil evaluasi oleh auditor internal terhadap temuan lama dan tindaklanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut terhadap Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak.

Temuan di lab. Reproduksi dan Pemuliaan ternak adalah SOP belum diupload di website, sudah ada evaluasi namun belum ada tindak lanjut, rekaman tindak lanjut belum dilakukan, keberadaan limbah laboratorium belum ada SOP, keberadaan limbah laboratorium belum ada SOP, keberadaan laporan tinjauan manajemen ada tapi belum sesuai format yang baru, belum ada website, umpan balik sudah dalam pekerjaan, tinjauan manajemen sudah dalam tahap penyelesaian, SK Lab. Reproduksi sedang ditinjau ulang karena dalam SK tercantum "Lab Reproduksi dan Pemuliaan Ternak sebenarnya hanya reproduksi saja", website sedang dalam tahap penyelesaian.

## **2. Umpan Balik Pelanggan**

Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak mendapatkan umpan balik pelanggan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang telah menggunakan fasilitas laboratorium. Kuesioner tersebut menyesuaikan kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah mengacu Kepmenpan 25 tahun 2004.

Rekapitulasi kuesioner layanan disajikan dalam bentuk tabel berupa evaluasi kepuasan pelanggan. Diikuti pula daftar keluhan dan tindaklanjutnya yang lebih jelasnya memuat kolom jenis keluhan, uraian keluhan, tindaklanjut atas keluhan atau rencananya, dan status akhir keluhan.

**Tabel 2. Evaluasi Kepuasan Pengguna Laboratorium Reproduksi Ternak  
(Praktikum)**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jml	Persentase (%)
1	Bagaimana kesesuaian materi dengan kejelasan dari asisten di laboratorium	a) Tidak mampu	0	0
		b) Kurang mampu	9	9%
		c) Sesuai	70	66%
		d) Sangat sesuai	27	25%
2	Bagaimana kemampuan asisten dalam memberikan materi praktikum	a) Tidak mampu	0	0
		b) Kurang mampu	10	9.4%
		c) Mampu	80	75.5%
		d) Sangat mampu	16	15.1%
3	Bagaimana sikap asisten dalam pelaksanaan praktikum	a) Tidak sopan dan tidak ramah	2	1.9%
		b) Kurang sopan dan kurang ramah	2	1.9%
		c) Sopan dan ramah	70	66%
		d) Sangat sopan dan ramah	33	30.2%
4	Bagaimana ketepatan waktu dalam pelaksanaan praktikum (jadwal, laporan, dll)	a) Tidak tepat waktu	1	0.9%
		b) Kurang tepat waktu	20	18.9%
		c) Tepat waktu	63	59.4%
		d) Sangat tepat waktu	22	20.8%
5	Bagaimana sarana dan prasarana lab (alat) sebagai penunjang kegiatan	a) Tidak sesuai	4	3.8%
		b) Kurang sesuai	40	37.7%
		c) Sesuai	57	53.8%

	praktikum	d) Sangat sesuai	5	4.7%
6	Bagaimana kenyamanan ruang praktikum(laboratorium)	a) Tidak nyaman	6	5.7%
		b) Kurang nyaman	60	56.6%
		c) Nyaman	32	30.2%
		d) Sangat nyaman	8	7.5%
7	Apakah buku praktikum cukup jelas dan mudah dipahami	a) Tidak jelas dan lengkap	6	5.7%
		b) Kurang jelas dan lengkap	40	37.7%
		c) Jelas dan lengkap	55	51.9%
		d) Sangat jelas dan lengkap	5	4.7%
8	Apakah pelaksanaan praktikum dapat membantu dlm memahami materi kuliah	a) Tidak sesuai	0	0
		b) Kurang sesuai	6	5.7%
		c) Sesuai	60	56.6%
		d) Sangat sesuai	40	37.7%
Sampling 106 Praktikan (Jumlah Praktikan 672 orang)				

Tabel 3 Rencana Pengembangan Laboratorium

No	Pengadaan alat	Jumlah	Kegunaan
Tahap 1 (2017 )			
1	Dummy Cow	1	Anatomi Reproduksi
2	Mikroskop Cahaya Binokuler	10	Pengamatan preparat histologi dan pemeriksaan mikroskopis spermatozoa
3	Mikroskop stereo	5	Pengamatan oosit dan embrio
4	Vagina Buatan pada Sapi	1	Penampungan semen Sapi
5	Vagina Buatan pada kambing	1	Penampungan semen kambing
6	Ultra sono grafi untuk kambing dan Sapi	1	Pemeriksaan kebuntingan
7	Computeriz Asisted Sperm Analysis	1	Pemeriksaan 11 parameter motilitas spermatozoa
8	Mikroskop fluorescent	1	Pemeriksaan seluler dan molekuler in dalam spermatozoa
9	Air Conditioner	4	Pendingin Ruangan
Tahap 2 (2018)			
1	Mikroskop Cahaya Binokuler	5	Pengamatan preparat histologi dan pemeriksaan mikroskopis spermatozoa
2	Insemination Gun Sapi	2	IB pada sapi
3	Insemination Gun kambing	2	IB pada kambing
4	Neraca Analitis	1	Pembuatan medium
5	Laminar air Flow	1	Fertilisasi in vitro
6	Inkubator CO 2	2	Fertilisasi in vitro

Tabel 4. Daftar keluhan dan tindaklanjutnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana dan prasarana	Dummy Cow, Mikroskop Cahaya Binokuler, Mikroskop stereo, Mikroskop stereo, Vagina Buatan pada Sapi dan kambing, Ultra Sono Grafi untuk kambing dan Sapi, Mikroskop fluorescent, Insemination Gun Sapi dan kambing, Waterbath	Pada tahun 2018 ini sudah dilakukan pengajuan beberapa alat melalui pendanaan RBA dari Fakultas dan dari hibah kompetisi laboratorium tingkat Universitas.	closed
2.	Sarana dan prasarana	sebaiknya dilakukan penambahan alat laboratorium yang menunjang penelitian dalam bioteknologi	Pada tahun 2018 ini sudah dilakukan pengajuan beberapa alat melalui pendanaan RBA dari Fakultas dan dari hibah kompetisi laboratorium tingkat Universitas.	closed
4.	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana kurang sedikit memadai seperti alat laboratorium	Setiap tahunnya akan ditambahkan alat laboratorium secara berkala lewat RBA dan ikut serta pendanaan hibah	closed

### 3. Kinerja dan Evaluasi Proses

Program kerja Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya tahun 2018 disusun demi pengembangan laboratorium. Indikator kinerja laboratorium Reproduksi dibagi menjadi dua, yaitu indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Adapun indikator kinerja utama dan capaiannya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Indikator kinerja Utama**

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline	Target Th.2018	Capaian Th.2018	% Capaian
1.	Tingkat kepuasan pelanggan (contoh: survei IKM)				
2.	Rekapitulasi pelaksanaan praktikum				
3.	Jumlah kegiatan pengembangan kompetensi laboran	1	2	2	100
4.	Ada struktur organisasi dan mandat/tupoksi organisasi (termasuk tiap personil di dalamnya)	Ada	Ada	Ada	100
5.	Jumlah manual prosedur (MP) sesuai dengan proses bisnis organisasi/unit kerja				
6.	Frekuensi rapat rutin lab	1	1	1	100
7.	Pelaksanaan evaluasi kinerja laboran (metode dan hasilnya)	1	1	1	100
8.	Ketersediaan daftar Sarana-Prasarana (Aset), termasuk metode pemeliharaan.	Ada	Ada	Ada	100
9.	Ketersediaan data frekuensi pemakaian sarana-Prasarana	Ada	Ada	Ada	100

	(Aset), termasuk metode pemeliharaan.				
<b>10.</b>	Ketersediaan rekapitulasi data tentang aktivitas penggunaan laboratorium	1	1	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>11.</b>	Ketersediaan rekapitulasi data penggunaan alat	1	1	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>12.</b>	Ketersediaan rekapitulasi data mahasiswa lembur	1	1	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>13.</b>	Ketersediaan rekapitulasi data penelitian dosen	1	1	<b>1</b>	<b>100</b>

Capaian 100% ditunjukkan pada 8 indikator kinerja utama, meliputi: (1) Ada struktur organisasi dan mandat/tupoksi organisasi (termasuk tiap personil di dalamnya); (2) Pelaksanaan evaluasi kinerja laboran (metode dan hasilnya); (3) Ketersediaan daftar Sarana-Prasarana (Aset), termasuk metode pemeliharaan; (4) Ketersediaan data frekuensi pemakaian sarana-Prasarana (Aset), termasuk metode pemeliharaan; (5) Ketersediaan rekapitulasi data tentang aktivitas penggunaan laboratorium; (6) Ketersediaan rekapitulasi data penggunaan alat; (7) Ketersediaan rekapitulasi data mahasiswa lembur; dan (8) Ketersediaan rekapitulasi data penelitian dosen.

Beberapa alat laboratorium perlu dilengkapi ataupun diperbanyak jumlahnya Untuk penambahan alat laboratorium, lab. Reproduksi mendapatkan alat laboratorium dari dana hibah Universitas Brawijaya dan beberapa alat akan dianggarkan secara berkala guna terlengkapinya kebutuhan alat di laboratorium Reproduksi. .

Indikator yang belum mencapai 100% adalah jumlah manual prosedur (MP) sesuai dengan proses bisnis organisasi/unit kerja. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 ini di fokuskan pada perubahan format SOP dari format lama menjadi format excel dan bizagi. Rencana kedepannya adalah membuat list SOP yang perlu dibuat dan membuat SOP yang dibutuhkan di laboratorium Reproduksi.

Adapun indikator kinerja tambahan dan capaiannya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5 . Indikator Capaian laboratorium Penelitian (Kondisi saat ini dan Proyeksi)

No	Diskripsi	2017	2018	2019	2020
Indikator Wajib					
1	Jumlah Kegiatan Penelitian dosen	5	6	7	8
2	Jumlah Kegiatan Penelitian mahasiswa	50	60	70	80
3	Jumlah karya skripsi yang dikerjakan menggunakan laboratorium	20	30	40	50
4	Jumlah karya tesis dan disertasi yang dikerjakan menggunakan laboratorium	5	7	9	11
5	Jumlah publikasi jurnal yang dihasilkan menggunakan fasilitas laboratorium	4	6	8	10
6	Jumlah publikasi makalah seminar Internasional yang dihasilkan menggunakan fasilitas laboratorium	2	4	6	8
Indikator tambahan					
1	Jumlah publikasi terindex scopus, thomson reuter yang dihasilkan menggunakan fasilitas laboratorium	4	5	6	7
2	Jumlah HKI yang dihasilkan menggunakan fasilitas laboratorium	1	2	3	4



**Tabel 6. Indikator Kinerja Tambahan**

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline	Target Th.2018	Capaian Th.2018	% Capaian
1.	Jumlah jurnal & prosiding yang dihasilkan (termasuk tiap personil di dalamnya)	3	5	9	180
2.	Jumlah buku yang dihasilkan (termasuk tiap personil di dalamnya)	1	1	1	100
3.	Jumlah modul yang dihasilkan (termasuk tiap personil di dalamnya)	1	1	1	100
4.	Jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan	3	4	4	100
5.	Jumlah anggota Lab yang mengikuti seminar nasional atau internasional	2	5	5	100
6.	Jumlah pengajuan patent	2	2	5	250

Sebagian besar indikator kinerja tambahan sudah mencapai 100%. Dua indikator melampaui target, yaitu jumlah jurnal dan prosiding yang ditargetkan) dan pengajuan paten.

#### 4. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan

**Tabel 7. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan**

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open / Closed )	Tindakan Pencegahan
<b>A.</b>	<b>Keluhan</b>			
1.	Perlu alat Dummy Cow, Mikroskop Cahaya Binokuler, Mikroskop stereo, Mikroskop stereo, Vagina Buatan pada Sapi dan kambing, Ultra Sono Grafi untuk kambing dan Sapi, Mikroskop fluorescent, Insemination Gun Sapi dan kambing, Waterbath	Sudah Mendapatkan pendanaan dari Program Kompetisi Peningkatan Mutu dan Relevansi Laboratorium (PK-PMRL C) tahun 2017	closed	
2.	Sebaiknya dilakukan penambahan alat laboratorium yang menunjang penelitian dalam bidang Reproduksi Ternak	Pada tahun 2018 ini sudah dilakukan pengajuan beberapa alat melalui pendanaan RBA dari Fakultas dan dari hibah kompetisi laboratorium tingkat Universitas.	closed	
	Sarana dan prasarana kurang sedikit memadai seperti alat	Setiap tahunnya akan ditambahkan alat laboratorium secara	closed	

	laboratorium	berkala lewat RBA dan ikut serta pendanaan hibah Lab. Program Kompetisi Peningkatan Mutu dan Relevansi Laboratorium (PK-PMRL C)		
<b>B.</b>	<b>Evaluasi Kepuasan</b>			
1.	Kemudahan prosedur pelayanan	Sosialisasi SOP kepada pengguna melalui papan pengumuman dan Web		
2.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan kejelasan petugas jenis pelayanan	Sosialisasi SOP kepada pengguna melalui papan pengumuman dan Web		
3.	Kedisiplinan tenaga kependidikan (staff administrasi)	Sosialisasi tentang maklumat pelayanan		
4.	Tanggung jawab tenaga kependidikan	Sosialisasi tentang maklumat pelayanan		
5.	Kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan	Dilakukannya training untuk meningkatkan skill		
6.	Kecepatan pelayanan	Sosialisasi SOP kepada pengguna melalui papan pengumuman		

		dan Web		
7.	Kesopanan dan keramahan tenaga kependidikan	Sosialisasi tentang maklumat pelayanan		
8.	Ketepatan pelaksanaan terhadap jadwal waktu pelayanan	Sosialisasi SOP kepada pengguna melalui papan pengumuman dan Web		
9.	Kenyamanan	Adanya piket kebersihan dan OB yang membantu menjaga kebersihan lab.		
10	Kecukupan Sarana dan Prasarana	Adanya anggaran pengembangan alat lab setiap tahunnya dan mengikuti hibah peralatan laboratorium.		
<b>C.</b>	<b>Temuan Audit</b>			
1.	SOP belum diupload di Website	Mengupload SOP di website	Closed	
2.	Sudah ada evaluasi proses/layanan/kegiatan mengikuti tahap-tahap siklus PDCA (perencanaan,	Melakukan evaluasi tindak lanjut	Closed	

	pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut) namun belum ada tindak lanjut.			
3.	Rekaman tindak lanjut belum dilakukan.	Rekaman tindak lanjut akan dilakukan	Closed	
4.	Keberadaan limbah laboratorium belum ada SOP	SOP pengelolaan limbah dibuat	Open	
5	Keberadaan limbah laboratorium belum ada SOP		Open	
6	Keberadaan laporan Manajemen ada tapi belum sesuai format yang baru.	Dibuat Laporan Tinjauan manajemen dengan format yang baru	Closed	
7	Belum ada website.	Website segera diselesaikan	Closed	
8	Umpan balik sudah dalam pekerjaan.	Umpan balik diselesaikan dan dilakukan analisis terhadap hasil IKM	Closed	

9	Tinjauan manajemen sudah dalam pekerjaan, SK Lab. Reproduksi sedang ditinjau ulang karena dalam SK tercantum "Lab Reproduksi dan pemuliaan ternak sebenarnya hanya reproduksi saja".	Dibuat laporan Tinjauan manajemen yang memuat permasalahan tersebut dan diajukan surat kepada pimpinan untuk melakukan peninjauan kembali	Closed	
10	Website sedang dalam pekerjaan.	Sosialisasi hasil tinjauan manajemen wajib melalui media website agar tersampaikan kepada stakeholders	Closed	
<b>D.</b>	<b>Evaluasi Program Kerja</b>			
1.	Tingkat kepuasan pelanggan (contoh: survei IKM)	Meningkatkan pelayanan pada pengguna	closed	Menuliskan memo jika laboran akan keluar lab.
2.	Jumlah manual prosedur (MP) sesuai dengan proses bisnis organisasi/unit kerja	Membuat list SOP yang dibutuhkan dan membuat SOPnya.	closed	
3.	Frekuensi rapat rutin lab	Diadakan rapat rutin.	closed	

4.	Jumlah buku yang dihasilkan (termasuk tiap personil di dalamnya)	Pengajuan hibah buku	closed	
5.	Jumlah modul yang dihasilkan (termasuk tiap personil di dalamnya)	Membuat atau merevisi modul.	closed	
<b>E.</b>	<b>Evaluasi Sasaran Mutu</b>			
1.	.....			
2.	..... dst.			

## 5. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Pada tinjauan manajemen tahun sebelumnya yang dilakukan tanggal 29 Nopember 2017 ditemui beberapa aspek yang perlu dilakukan perbaikan. Aspek tersebut meliputi Adapun tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya, kendala yang dihadapi, dan rencana selanjutnya disajikan apada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Kendala yang dihadapi

No	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	SOP belum diupload di Website	Konversi SOP	Mengupload SOP di website	-	Pengesahan SOP
2.	SOP evaluasi kualitas semen	Konversi SOP	SOP analisis sudah diupload di website	-	Pengesahan SOP
3.	SOP pemakaian peralatan lab.	Konversi SOP	SOP sudah diupload di website	-	Pengesahan SOP
4.	Rekaman setiap proses/layanan/kegiatan, meliputi tahap PDCA (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindaklanjut)	<i>Tinjauan Manajemen</i>		-	Membuat tinjauan manajemen khusus laboratorium bioteknologi secara berkala
5.					



## 6. Perubahan yang Mempengaruhi SMM

Sistem Manajemen Mutu adalah sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi yang berkaitan dengan mutu. Secara umum, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Faktor eksternal yaitu masukan dan keluhan pelanggan dapat mempengaruhi suatu sistem manajemen, proses dan atau program. Adapun pelanggan adalah orang perorangan atau badan yang ikut menerima atau menggunakan layanan pendidikan. Pelanggan Laboratorium Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya adalah mahasiswa dengan masukan dari para pelanggan diharapkan akan dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu di lingkungan di Laboratorium Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.

Faktor Internal berasal dari proses yang terjadi di lingkungan Laboratorium Reproduksi yang terkait penjaminan mutu. Proses utama sistem manajemen mutu di Laboratorium Reproduksi Ternak dilakukan mengikuti alur satu siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Laboratorium Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan dan Universitas Brawijaya. Proses ini sangat penting untuk memberikan rekomendasi dan rumusan perbaikan sehingga perbaikan mutu dapat dilakukan secara terus menerus hingga mutu yang distandarkan dapat dicapai dengan baik.

## 7. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM

Saran dan masukan yang diperoleh dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal, dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem manajemen organisasi, yaitu terkait dengan **peningkatan kualitas pelayanan** dalam keseluruhan program dan unit-unit di lingkungan, termasuk didalamnya laboratorium Reproduksi Ternak. Dalam hal ini upaya yang perlu dilakukan secara berkelanjutan adalah memastikan semua sistem layanan terstandar dalam bentuk SOP/MP/IK dan transparan, Evaluasi kinerja pelayanan secara periodik berbasis online/offline dan tindak lanjutnya, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam pelayanan prima.

## **V. PENUTUP**

Sistem pengelolaan di laboratorium Reproduksi Ternak sudah berjalan dengan baik, Tantangan kedepannya adalah peningkatan kesadaran pengguna akan pelayanan yang lebih baik dari tahun sebelumnya, sehingga laboratorium Reproduksi Ternak harus selalu meningkatkan kualitas pelayanannya.